

H-7 Tahun Baru Obwis Ditutup

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengatakan pihaknya akan menutup objek wisata (obwis) di daerahnya menjelang libur panjang akhir tahun. Hal ini dilakukan lantaran adanya trend pasien Covid-19. "Namun sebelum itu (penutupan) jelas akan dilakukan sosialisasi agar ada pemahaman yang sama," tandasnya di gedung DPRD Wonogiri, Senin (14/12). Diakui-nya, banyaknya warga Wonogiri yang terkonfirmasi Covid-19 adalah dari klaster perjalanan. Di saat seperti ini, banyak orang yang punya hajat atau *ewuh*. "Ketika ada tetangga di desa punya hajatan mereka yang merantau pasti pulang kampung. Ini tidak bisa dipungkiri karena kultur masyarakat kita," tandas Joko Sutopo. Agar kasus Covid-19 di Wonogiri yang kini hampir 900 kasus tidak naik lagi maka Pemkab Wonogiri khususnya Satgas Covid-19 akan menutup obwis yang ada dan menjadi kewenangan Pemkab Wonogiri. Diren-canakan sepekan sebelum libur panjang akhir tahun kami akan membuat surat edaran terkait penutupan obwis. (Dsh)

Waspada Banjir dan Longsor Susulan

KARANGANYAR (KR) - Hujan deras mengakibatkan banjir dan longsor di lereng Gunung Lawu maupun di bantaran Sungai Bengawan Solo pada Minggu (13/12). Distribusi bantuan dan penanganan korban dilakukan secara terpadu. Di bantaran Sungai Bengawan Solo, puluhan warga dari Rt 07/Rw VI Dukuh Daleman, Desa Ngringo, Jaten mengungsi ke Masjid Al Maming dan ke tetangga. Air sungai meluap ke perkampungan dan menggenangi 15 rumah dari 41 rumah. Di lokasi terendah, ketinggian genangan sampai lutut orang dewasa. Ketua RT 07/Rw VI, Budi HS mengatakan sistem peringatan dini berbunyi nyaring saat air sudah menaiki batas aman. "Manula, bayi dan ibu hamil diungsikan terlebih dahulu," kata Budi, Senin (14/12). Hingga keesok-an hari, air belum sepenuhnya surut. (Lim)

Diserahkan, Sertipikat PSU Perumahan

TEMANGGUNG (KR) - Pengembang perumahan yang tergabung dalam Asosiasi Pengusaha Developer Temanggung menyerahkan 17 sertipikat Prasarana Sarana dan Utilitas Umum (PSU) pada Pemkab Temanggung. Penyerahan tersebut sebagai bentuk kepastian hukum bahwa PSU tidak dijual atau dialihkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Temanggung Hendra Sumaryana mengatakan sertipikat PSU dari pengembang dipegang pemerintah, yakni DPU PKP, Kantor Kelurahan dan Pemerintah Desa. "PSU jika tidak disertipikatkan, sering dialihkan oleh mereka yang tidak bertanggung jawab pada pihak lain, sehingga menimbulkan sengketa," kata Hendra Sumaryana, Senin (14/12). Pihaknya terus melakukan sosialisasi pada pengembang perumahan akan pentingnya PSU dan menyerahkan sertipikat pada pemerintah. (Osy)

Usai Pilkada, Personel Polri Jalani Tes Swab

GROBOGAN (KR) - Untuk mencegah penyebaran Covid-19, sebanyak 260 personel Polres Grobogan yang beberapa hari bertugas mengamankan pelaksanaan Pilkada Grobogan, pada Selasa (15/12) menjalani tes swab antigen.

Tes swab dilakukan oleh tim medis dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Grobogan. "Personel sebanyak itu akan kita lakukan tes swab secara bertahap untuk menghindari kerumunan dari para personel. Mereka bertugas mengamankan pelaksanaan Pilkada selama 3 hari. Tentunya ketika mereka berangkat sehat, pulangnya juga harus dalam keadaan sehat," ujar Kapolres Grobogan AKBP Jury Leonard Siahaan SIK MH. Menurutnya, tes swab untuk mengetahui kondisi kesehatan para personil sekaligus untuk mencegah

jika ada yang terkonfirmasi positif Covid-19 bisa segera terdeteksi. Sehingga pihaknya segera mengambil langkah penanganan sesuai protokol kesehatan Covid-19.

Kapolres juga menghimbau kepada para personel untuk tetap menerapkan dan melaksanakan protokol kesehatan baik ketika tengah bertugas maupun tengah lepas dinas.

"Selalu jaga diri sendiri dengan menggunakan masker, sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, atau selalu memakai hand sanitizer, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan," pintanya.

Diakui oleh Kapolres, pelaksanaan Pilkada Grobogan yang telah berlangsung beberapa waktu lalu, semua berjalan lancar. Tidak ada penumpukan massa di tiap-tiap TPS.

"Yang kami lihat, tidak

ada penumpukan pemilih, karena pemilih datang tepat waktu dan sudah di-

tentukan oleh pihak KPU. Kami juga berharap dalam penetapan hasil Pilkada

Grobogan nanti, tidak ada euforia dari para penduduk," harapnya. (Tas)



KR-M Taslim

Seorang anggota Polres Grobogan sedang menjalani tes swab yang dilakukan petugas Dinkes.

KABUPATEN BLORA MASUK WILAYAH ZONA MERAH

Penderita Covid-19 Tembus Angka 2000 Orang

BLORA (KR) - Jumlah penderita Covid-19 di Kabupaten Blora dari waktu ke waktu bukannya berkurang, tetapi terus mengalami kenaikan. Kondisi tersebut tentu cukup memprihatinkan dan perlu penanganan secara serius dari instansi yang berkompeten.

Kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan (prokes) di wilayah ini ternyata masih rendah, merupakan salah satu penyebab tidak meredanya virus korona.

Informasi yang berhasil dihimpun *KR*, dalam waktu kurang dari sepekan ada penambahan sekitar 153 penderita, ada enam korban meninggal dunia dalam dua

hari terakhir. Sekitar 33 pasien virus korona yang dirawat di RSU Kabupaten Blora dan sekitar 300 pasien isolasi mandiri di rumah masing-masing.

Secara keseluruhan sejak merebaknya virus yang mematikan ini di wilayah Kabupaten Blora hampir menembus angka 2000 pasien, meskipun sebanyak 1.421 pasien berhasil sembuh.

"Pasien yang isolasi mandiri sangat rentan menularkan virus korona, karena tidak tinggal di rumah dan beraktivitas. Ini menunjukkan rendahnya kesadaran sekaligus pemahaman mereka tentang penularan virus korona," kata Suhartono karyawan di RSU Blora.

Di Bank Jateng Kabupaten Blora terdapat 52 karyawan yang positif Covid-19 sehingga kantor Cabang tutup dan pelayanan di-handel oleh kantor cabang pembantu.

Selain itu, ada salah satu pondok pesantren (ponpes) di Cepu, 24 santri terpapar virus korona,

sehingga kegiatan belajar dihentikan untuk sementara waktu dan dilakukan isolasi mandiri.

Sedangkan warga yang sudah melakukan test swab di Kabupaten Blora mencapai 11.853 warga. Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Blora dr Heny Indriyati mengakui jika tingginya penularan karena rendahnya masyarakat dalam melakukan protokol kesehatan.

"Kita semua prihatin dengan kondisi seperti ini. Soal penanganan virus korona menjadi tanggung jawab bersama, termasuk para tokoh masyarakat," jelas Heny. (Ags)

HUKUM

Sakit Menahun, Gantung Diri

TEMANGGUNG (KR) - Seorang ne-nek, Kawi (70) warga Pringwulu Campurejo Tretep Temanggung, ditemukan gantung diri di kamarnya. Polisi menduga Kawi mengakhiri hidup karena stres memikirkan sakit yang tidak kunjung sembuh.

Kasubag Humas Polres Temanggung AKP Henny Widiyanti mengatakan korban ditemukan Senin (14/12) sekitar 14-00 oleh anaknya, Bingah. Saat itu, Bingah diminta oleh saudaranya, Mujinah, untuk melihat ibunya yang berada di dalam kamar.

"Ketika sudah masuk di kamar di ketahui bahwa korban sudah tergantung terjerat pada leher dengan kain Stagen warna biru," jelas Henny, Selasa (15/12).

Diungkapkan, kain tergantung pada

paku yang tertancap pada kayu kusen jendela. Korban ditemukan dalam posisi tergantung dan lutut sudah menyentuh di lantai. Mereka lantas melapor pada kepolisian.

Berdasar keterangan pihak keluarga, korban sudah lama mengalami sakit dan mengeluhkan panas pada tubuhnya. Keluarga korban menduga korban stres memikirkan penyakit yang tidak kunjung sembuh, sehingga nekat mengakhiri hidup.

"Hasil pemeriksaan ti medis Puskesmas Tretep menunjukan pada diri korban tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan yang mencurigakan sebagai adanya penganiayaan sebelum meninggal," ujarnya. (Osy)

KASUS PERUSAKAN HOTEL SAFIN
Polisi Amankan Satu Tersangka

PATI (KR) - Gerak cepat dilakukan jajaran Satreskrim Polres Pati dalam menangani perkara perusakan rumah dinas (Rumdin) Wakil Bupati Pati dan Hotel Safin.

Penyidik menetapkan RF alias EP sebagai tersangka dan kini sudah ditahan. Sedang pelaku lainnya yakni KP dinyatakan masuk Daftar Pencarian Orang (DPO).

Kasubag Humas Polres Pati, AKP Suharning SH, membenarkan kasus tersebut. "Petugas menangani laporan polisi nomor LP/B/592/XII/2020. Pelaku perusakan dijerat Pasal 170 KUHP," tegas-

nya.

Berdasar olah TKP, ditemukan fasilitas atau properti hotel yang rusak. Di antaranya tanda masuk dan keluar hotel, kaca Kanopi dan lampu depan hotel. "Kerugian material, diperkirakan Rp 25 juta," ungkapnya.

Sebagaimana diberitakan, puluhan orang melakukan aksi perusakan Hotel Safin, Minggu (13/12). Mereka datang dengan mengendarai sepeda motor sambil berteriak menolak kedatangan klub sepakbola dari Gresik yang berhomebase di Pati.

Mereka lalu melakukan perusakan



KR-Aiwi Alaydrus

Petugas Polres Pati melakukan olah TKP di Hotel Safin.

fasilitas Hotel Safin, dengan cara melempar batu. Setelah melakukan pelemparan, mereka meninggalkan lokasi menuju kearah timur. Sementara itu, wakil bupati Pati, H Saiful Arifin SE, menyatakan akan tetap terus berupaya memajukan sepakbola di Pati Bumi Mina Tani. "Yang demo itu karena korban informasi yang tidak benar" ujarnya. (Cuk)

Emosi, Pedagang Aniaya Pedagang

SLEMAN (KR) - Terpancing emosi membuat NY (37) nekat menganiaya seorang wanita bernama Suci (32) warga Mlati Sleman, belum lama ini. Luka memar harus diderita korban setelah dipukul beberapa kali oleh NY menggunakan kursi.

Kapolsek Mlati Kompol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Noor Dwi Cahyanto menjelaskan, penganiayaan terjadi di kompleks kuliner RSUP Dr Sardjito dini hari sekitar pukul 03.00.

Pelaku mendatangi korban dan langsung memukul sebanyak tiga kali menggunakan kursi plastik.

"Akibatnya korban mengalami luka memar pada tangan kanan dan punggung," ungkap Kapolsek, Senin (14/12).

Penganiayaan diawali info sepihak yang diterima pelaku kemudian dengan emosi dan tanpa klarifikasi ia langsung mendatangi dan menganiaya korban.

"Keduanya sesama pedagang, mungkin karena kecemburuan satu ramai satunya tidak, sehingga emosi," jelasnya.

Setelah penganiayaan, korban melaporkan kejadian itu ke Mapolsek Mlati. Selain memeriksa kor-

ban dan saksi-saksi sekitar empat orang, polisi kemudian meminta keterangan NY. Setelah dipe-riksa, NY akhirnya dite-

tapkan sebagai tersangka dan langsung ditahan.

Atas perbuatannya NY dijerat Pasal 351 KUHP ancaman maksimal 2 ta-



KR-Wahyu Priyanti

Selain mengamankan pelaku, polisi juga menyita kursi yang digunakan pelaku untuk menganiaya.

Residivis Satroni Penggilingan Padi

BANYUMAS (KR) - Melalui penyelidikan dan pengintaian yang melelahkan petugas Unit Operasional (Opsnal) Satuan Reserse Kriminal Polresta Banyumas berhasil meringkus dua pelaku pencurian beras di sejumlah rice mill atau tempat penggilingan padi di sejumlah tempat di Banyumas.

Dua pelaku yang diketahui residivis itu Bj (41) warga Sokaraja Banyumas dan Rus (42) warga Losari Brebes.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas AKP Berry, Selasa (15/12), menjelaskan kedua pelaku sudah melakukan aksinya di Desa Susukan Ke-

camatan Sumbang, Desa Cikawung Kecamatan Pekuncen dan di Desa Bantar, Kecamatan Jatilawang.

"Berdasarkan keterangan pelaku, mereka juga melakukan aksi yang sama di wilayah Pemalang, Wonosobo, Purbalingga dan Banjarnegara," jelas Berry.

Modusnya dengan merusak gembok pintu rice mill dengan menggunakan kunci roda. Selanjutnya mereka mengambil beras dan gabah kemasan 50 kilogram milik korban.

Beras hasil kejahatan kemudian diangkut dengan menggunakan mobil pick up milik pelaku. Beras yang sudah dicuri diubah kemasan men-

jadi 25 kilogram. "Setelah itu dijual ke masyarakat atau warung sembako dengan harga normal", ungkapnya.

Barang bukti yang sita dari dua pelaku berupa 53 karung beras kemasan 50 kilogram, dua karung gabah kemasan 50 kilogram, 20 karung kosong kemasan 50 kilogram, dua kunci roda, satu timbangan beras dan satu mobil Grand Max pick up.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya kedua pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan pemberatan dengan ancaman pidana paling lama tujuh tahun penjara. (Dri)